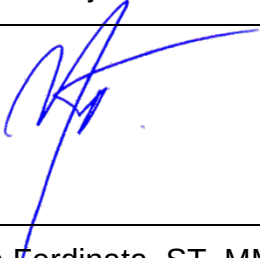




**SKEMA SERTIFIKASI USAHA PEKERJAAN KONSTRUKSI
SIFAT USAHA UMUM**

**KLASIFIKASI BANGUNAN GEDUNG
SUBKLASIFIKASI
KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009)
KBLI 41019**

Nomor Dokumen : GNPERSDA/SS/U/BG009
Nomor Revisi : 1
Tanggal : 17 September 2024
Penerbitan

Disiapkan oleh :	Diperiksa oleh :	Disetujui oleh:
		
Adi Gunawan, SE, SH	Ir. Ruslan Rivai, MM	Errika Ferdinata, ST, MM
Koordinator Sertifikasi	Ketua Komite Skema dan Banding	Ketua Tim Pengarah dan Komite Ketidakberpihakan

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	1 of 17

Daftar Isi Dokumen

1.	Pendahuluan	1
2.	Ruang Lingkup	1
3.	Prosedur Sertifikasi	1
4.	Data Permohonan Sertifikasi	2
5.	Pelaksanaan Evaluasi/Penilaian	2

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	2 of 17

2.1 STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian/Sub Bagian yang Direvisi	Direview Oleh	Tanggal
1		Penyesuaian Struktur Organisasi dan pelaksanaannya	Koordinator Sertifikasi	27 Februari 2025

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	3 of 17

1. Pendahuluan

- 1.1. Skema Sertifikasi ini disusun berdasarkan pada lingkup layanan per-subklasifikasi dan per-kualifikasi yang telah diatur dalam Skema Sertifikasi Pekerjaan Konstruksi GN PERSADA/SS/UPK/00000.00
- 1.2. Norma yang telah diatur dalam Skema Sertifikasi Pekerjaan Konstruksi GN PERSADA/SS/UPK/00000.00 tetapi tidak diatur dalam skema ini menjadi persyaratan dalam proses sertifikasi dan permohonan sertifikasi

2. Ruang Lingkup

- 2.1. Dokumen ini digunakan sebagai acuan oleh LSBU GN PERSADA dalam melakukan proses sertifikasi terhadap permohonan sertifikasi Usaha Pekerjaan Konstruksi:
 - 2.1.1. Bersifat Umum
 - 2.1.2. Klasifikasi BANGUNAN GEDUNG
 - 2.1.3. Subklasifikasi KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA
 Kode KBLI 41019
 Kode Sub-Klasifikasi BG009
 - 2.1.4. Lingkup Pekerjaan mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan yang dipakai penggunaan selain dalam Kelompok 41011 s.d. 41018, seperti tempat ibadah (masjid, gereja katolik, gereja kristen, pura, wihara, kelenteng), gedung terminal/stasiun, balai yasa (kereta api), bangunan monumental, gedung negara dan pemerintah pusat/ daerah, bangunan bandara,gedung hangar pesawat, gedung PKPPK (Pemadam Kebakaran di Bandar Udara), gedung bersejarah,gedung penjara, gedung balai pertemuan, gudang, gedung genset,rumah pompa, depo, gedung power house, gedung gardu listrik, gedung gardu sinyal, gedung tower, gedung penyimpanan termasuk penyimpanan bahan

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	4 of 17

peledak dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.

2.2 Kualifikasi Kecil, Menengah

3 Prosedur Sertifikasi

Mekanisme/alur kerja sertifikasi mengacu pada skema sertifikasi usaha pekerjaan konstruksi point 5. Prosedur Sertifikasi.

4 Data Permohonan Sertifikasi

Data yang diisi/dipilih pada Portal Perizinan adalah :

1. Memilih LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA sebagai Lembaga yang menerima permohonan sertifikasi
2. Memilih Asosiasi Badan Usaha yang terdaftar di LPJK sebagai anggota Asosiasi untuk melaksanakan kewajiban pengembangan usaha berkelanjutan
3. Data Pengesahan AHU Kemenkumham dari Akte Pendirian/Perubahan
4. Data registrasi E-simpan untuk kontrak pekerjaan konstruksi yang digunakan sebagai pemenuhan Penjualan Tahunan
5. Data Keuangan
6. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU), Penanggung Jawab Teknik Badan Usaha (PJTBU) dan Penanggung Jawab Sub Klasifikasi Badan Usaha (PJSKBUS)
7. Data registrasi SIMPK untuk Peralatan utama, dalam hal SIMPK belum beroperasi dilakukan input secara manual.

Rekaman yang diunggah pada Portal Perizinan adalah :

1. SK Kemenkumham dan atau Akte Pendirian/Perubahan
2. Laporan keuangan audit akuntan publik 2 Tahun Terakhir
3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Badan Usaha harus dalam mata uang rupiah 2 Tahun Terakhir
4. Dokumen bukti kepemilikan peralatan, hasil pemeriksaan pengujian, foto (plat nama, tampak depan, tampak samping)
5. Dalam hal belum teregistrasi di SIMPK unggah pernyataan Pemenuhan Peralatan

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	5 of 17

6. Surat Pernyataan Komitmen Badan Usaha atau Dokumen Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) atau Sertifikat ISO 37001 SMAP atau Bukti Lembar Konfirmasi Pengisian Sistem Informasi Pencegahan Korupsi (PanCEK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

7. Kartu Tanda Keanggotaan Asosiasi BUJK yang terdaftar di LPJK.

Dalam hal pengisian data dan pengunggahan rekaman pada portal perizinan sudah disetujui, maka data disampaikan kepada LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA melalui sistem yang sudah terintegrasi dengan sistem LSBU GN PERSADA.

5 Pelaksanaan Evaluasi/Penilaian

Evaluasi/Penilaian kesesuaian kemampuan usaha pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

5.1. Evaluasi/Penilaian kesesuaian penjualan tahunan sebagai berikut :

1. Penilaian terhadap penjualan tahunan didasarkan pada perolehan pekerjaan dalam masa berlakunya SBU.
2. Penilaian terhadap penjualan Tahunan dapat dinilai berdasarkan akumulasi penjualan tahunan kontrak pekerjaan konstruksi selama masa berlaku SBU paling banyak 3 (tiga) kali masa perpanjangan yang dilakukan sebelumnya secara berturut-turut atau dalam 9 (Sembilan) tahun terakhir.
3. Pemberlakuan penilaian penjualan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) dapat dijadikan dasar penilaian sertifikasi badan usaha untuk 2 (dua) kali masa perpanjangan sertifikasi.
4. Penjualan Tahunan dibuktikan dengan rekaman surat perjanjian kerja Konstruksi yang disahkan oleh pemilik pekerjaan dan harus dicatat sebagai pengalaman badan usaha dalam Sistem Informasi Pengalaman (SIMPAN).
5. Persyaratan Penjualan tahunan untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat umum sebagai berikut :

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	6 of 17

Kualifikasi	Penjualan Tahunan Persubklasifikasi
Kecil	- Untuk pengajuan baru tidak dipersyaratkan - Lebih kecil dari Rp. 2.500.000.000,-
Menengah	- Lebih besar atau sama dengan Rp. 2.500.000.000,-

6. Dalam hal BUJK mengajukan perpanjangan atau perubahan untuk peningkatan kualifikasi, penilaian terhadap penjualan tahunan dilakukan terhadap akumulasi penjualan pada Subklasifikasi yang sama.
7. Pengalaman BUJK dapat dibuktikan dengan dokumen kontrak antara BUJK dan pengguna jasa baik untuk pekerjaan yang dilakukan di dalam maupun di luar negeri.
8. Penilaian kesesuaian kontrak pekerjaan konstruksi mencakup :
 - a. Judul dan paket pekerjaan sesuai dengan sub-klasifikasi.
 - b. Dalam hal judul dan paket belum sesuai/setara dengan sub-klasifikasi yang dimohonkan, dilakukan penilaian pada lingkup kontrak pekerjaan konstruksi.
 - c. Dalam hal lingkup kontrak pekerjaan konstruksi belum sesuai/setara dengan sub-klasifikasi yang dimohonkan, dilakukan penilaian pada RAB.
 - d. Besaran kontrak pekerjaan yang diperoleh dari kesesuaian dengan judul dan lingkup kontrak, maka besaran nilai penjualan tahunan menggunakan nilai kontrak yang tertuang pada kontrak pekerjaan.

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	7 of 17

- e. Besaran kontrak pekerjaan yang diperoleh dari kesesuaian RAB maka besaran nilai penjualan tahunan menggunakan nilai kesesuaian dari nilai RAB.
 - f. Dalam hal kontrak pekerjaan konstruksi terdapat bentuk kerja sama operasional dan/atau kontrak sebagai sub penyedia jasa, maka besaran nilai penjualan tahunan dipisahkan sesuai dengan porsinya.
9. Dalam hal Penjualan tahunan digunakan lebih dari 1 (satu) Subklasifikasi maka penilaian kesesuaian nilai kontrak pekerjaan konstruksi berdasarkan pekerjaan utama (*major item*) yang disesuaikan persentase nilai kontrak pada RAB.
 10. Dalam hal BUJK kualifikasi menengah yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat.
 11. Hasil penilaian penjualan tahunan dituangkan di dalam formulir laporan penilaian kesesuaian kemampuan usaha pekerjaan konstruksi.
- 5.2. Evaluasi/Penilaian kesesuaian kemampuan keuangan dilakukan sebagai berikut :
1. Penilaian Kemampuan keuangan diambil dari nilai total ekuitas pada neraca keuangan BUJK.
 2. Untuk neraca keuangan BUJK Kualifikasi kecil, dibuat oleh badan Usaha.
 3. Untuk neraca keuangan BUJK Kualifikasi Menengah hasil audit kantor akuntan publik yang teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 4. Persyaratan Kemampuan keuangan untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat umum sebagai berikut :

Kualifikasi	Kemampuan Keuangan Persubklasifikasi
-------------	--------------------------------------

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	8 of 17

Kecil	- Lebih besar atau sama dengan dari Rp. 300.000.000,-
Menengah	- Lebih besar atau sama dengan Rp. 2.000.000.000,-

5. Total Ekuitas dihitung dari :
 1. Modal disetor
 2. Laba ditahan
 3. Selisih penilaian kembali aktiva tetap
 4. Pos akun lain
 6. Penilaian kesesuaian modal disetor dilihat dari akte pendirian atau akte perubahan terakhir. Dalam hal ditemukan nilai pos akun modal disetor berbeda dengan neraca laporan keuangan maka digunakan nilai modal disetor yang tertera pada akte perubahan terakhir.
 7. Dalam hal total ekuitas dinyatakan dalam mata uang asing, total ekuitas harus dikonversi ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada saat pengajuan penetapan kualifikasi.
 8. Hasil penilaian kesesuaian laporan posisi keuangan (Neraca) Badan Usaha, harus dalam mata uang rupiah dan dituangkan dalam formulir laporan penilaian kesesuaian kemampuan usaha pekerjaan konstruksi.
- 5.3. Evaluasi/Penilaian kesesuaian tenaga kerja dilakukan sebagai berikut :
1. Data PJBu merupakan salah satu direksi yang ditunjuk oleh BUJK dan telah diisi dalam sistem OSS dan portal perizinan.
 2. Data PJTBU dan PJSKBU untuk setiap badan usaha) yang telah diisi pada sistem OSS dan portal perizinan, telah tercatat dalam SIKI.
 3. Persyaratan tenaga kerja konstruksi untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat umum adalah sebagai berikut :

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	9 of 17

BUJK	TENAGA KERJA KONSTRUKSI	
Kecil	a.	1 (satu) orang PJBU sebagai pimpinan tertinggi
	b.	1 (satu) orang PJBU per Badan Usaha
	c.	1 (satu) orang PJTBU per Badan Usaha mengikuti ketentuan teknis salah satu subklasifikasi dengan kualifikasi tertinggi yang dimiliki
	d.	1 (satu) orang PJTBU dengan SKK konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 6 (enam) atau
	e.	teknisi/analisis
	f.	PJBU dapat merangkap sebagai PJTBU
	g.	1 (satu) orang PJSKBU per subklasifikasi usaha
		PJSKBU harus memiliki SKK konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 5 (lima) atau
	h.	teknisi/analisis
		1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap untuk
	i.	maksimal 5 (lima) Subklasifikasi dalam 1 (satu) Klasifikasi atas 1 (satu) BUJK.
		Dalam hal persyaratan jenjang PJSKBU belum dapat dipenuhi, PJSKBU dapat dijabat oleh TKK lulusan sekolah menengah atas dengan pengalaman paling sedikit 4 (empat) tahun atau sekolah menengah
	j.	kejuruan dengan pengalaman paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang Jasa Konstruksi yang tercatat dalam SIMPAN dan memiliki SKK
		TKK yang menjabat sebagai PJSKBU sebagaimana
	k.	dimaksud pada huruf i atau yang memiliki SKK konstruksi kualifikasi KKNi jenjang 3 (tiga) harus mempunyai SKK Konstruksi kualifikasi KKNi jenjang 5 dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun
		Dalam hal:
		5.1.4.2 Belum ada jabatan kerja sesuai dengan subklasifikasi yang dimiliki oleh BUJK yang

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	10 of 17

		disebabkan belum adanya LSP yang beroperasi atau belum ada LSP untuk mengampu jabatan kerja tersebut atau Panitia Teknis Uji Kompetensi belum berfungsi; atau 5.1.4.3 PJSKBU belum memiliki SKK konstruksi dengan lulusan sekolah menengah atas dengan pengalaman paling sedikit 4 (empat) tahun atau sekolah menengah kejuruan dengan pengalaman paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang Jasa Konstruksi. maka PJSKBU harus memiliki: 1) surat keterangan/sertifikat pelatihan; 2) substansi pelatihan sebagaimana dimaksud angka 1) materi: a. kebijakan Jasa Konstruksi; b. administrasi Kontrak; c. persiapan Pelaksanaan Proyek; d. pelaksanaan proyek konstruksi; e. manajemen proyek konstruksi; f. manajemen perusahaan; g. sistem manajemen keselamatan konstruksi; h. perpajakan; i. akuntansi; j. arus kas; k. surety bond; dan l. sistem manajemen mutu (SMM). 3) pelatihan yang dilaksanakan sebagaimana dimaksud angka 2) merupakan pelatihan dengan periode waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum surat keputusan ini ditetapkan; dan 4) surat pernyataan kebenaran data pelatihan yang telah diikuti.
--	--	--

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	11 of 17

		Dalam hal LSP pengampu sudah beroperasi maka PJSKBU sebagaimana dimaksud pada huruf k wajib memiliki SKK konstruksi kualifikasi KKNi jabatan teknisi/analisis paling rendah jenjang 5 (lima) atau teknisi/analisis sesuai dengan subklasifikasi tenaga kerja konstruksi dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan, sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 06 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau Lampiran huruf B bidang keilmuan PJSKBU untuk masing-masing subklasifikasi usaha jasa konstruksi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 08 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemenuhan Sertifikat Standar Jasa Konstruksi Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Perizinan Berusaha Bagi Pelaku Usaha Jasa Konstruksi.
Menengah	a. 1 (satu) orang PJBU sebagai pimpinan tertinggi b. 1 (satu) orang PJBU per Badan Usaha c. 1 (satu) orang PJTBU per Badan Usaha mengikuti ketentuan teknis salah satu subklasifikasi dengan kualifikasi tertinggi yang dimiliki d. 1 (satu) orang PJTBU dengan SKK konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 7 (tujuh) atau e. ahli muda 1 (satu) orang PJSKBU per subklasifikasi usaha f. PJSKBU harus memiliki SKK konstruksi jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 6 (enam) atau g. teknisi/analisis	

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	12 of 17

		1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap untuk maksimal 5 (lima) Subklasifikasi dalam 1 (satu) Klasifikasi atas 1 (satu) BUJK.
--	--	---

4. PJTBU dan PJSKBU untuk setiap subklasifikasi sebagaimana diatur pada angka 2 (dua) harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut :

SUBKLASIFIKASI SBU	BIDANG KEAHLIAN	
	PJTBU	PJSKBU
BG009	Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEANChartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.	Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEANChartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.

5. Dalam hal BUJK menyampaikan permohonan lebih dari 1 Sub klasifikasi maka Persyaratan PJTBU sebagaimana diatur pada angka 2 (dua) dapat menggunakan PJTBU yang lebih tinggi.
6. Dalam hal BUJK menyampaikan permohonan lebih dari 1 Sub klasifikasi maka Persyaratan PJSKBU sebagaimana diatur pada angka 2 (dua), dapat merangkap paling banyak 5 (lima) subklasifikasi dalam 1 (satu) klasifikasi atas 1 (satu) BUJK sesuai/terpenuhi sebagaimana rincian tabel berikut :

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	13 of 17

No	Klasifikasi Tenaga Kerja Konstruksi	Subklasifikasi Tenaga Kerja Konstruksi	PJSKBU untuk Subklasifikasi Usaha	
			Kode	Judul
1	Arsitektur	Arsitektural	BG001	Konstruksi Gedung Hunian
			BG002	Konstruksi Gedung Perkantoran
			BG003	Konstruksi Gedung Industri
			BG004	Konstruksi Gedung Perbelanjaan
			BG005	Konstruksi Gedung Kesehatan
			BG006	Konstruksi Gedung Pendidikan
			BG007	Konstruksi Gedung Penginapan
			BG008	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
			BG009	Konstruksi Gedung Lainnya
2	Sipil	Gedung	BG001	Konstruksi Gedung Hunian
			BG002	Konstruksi Gedung Perkantoran
			BG003	Konstruksi Gedung Industri
			BG004	Konstruksi Gedung Perbelanjaan
			BG005	Konstruksi Gedung Kesehatan
			BG006	Konstruksi Gedung Pendidikan
			BG007	Konstruksi Gedung Penginapan
			BG008	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
			BG009	Konstruksi Gedung Lainnya

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	14 of 17

7. Dalam hal PJTBU dan/atau PJSKBU suatu BUJK diketahui sedang menjabat sebagai PJTBU atau PJSKBU pada BUJK lain, BUJK wajib melakukan penggantian PJTBU dan/atau PJSKBU.
8. Mekanisme pengajuan penggantian PJTBU dan/atau PJSKBU sebagaimana dimaksud pada angka 7) dilaksanakan oleh BUJK sesuai peraturan perundang-undangan.

5.4. Evaluasi/Penilaian kesesuaian kepemilikan peralatan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Penyediaan peralatan konstruksi harus memenuhi persyaratan paling sedikit jumlah peralatan utama untuk setiap subklasifikasi sebagai berikut :

Kualifikasi	Peralatan Utama
Kecil	- Paling sedikit 1 (satu) persubklasifikasi
Menengah	- Paling sedikit 2 (dua) persubklasifikasi

2. Peralatan yang dipersyaratkan sebagaimana diatur pada angka 1 (satu) harus sesuai dengan jenis peralatan konstruksi sebagai berikut :

SUBKLASIFIKASI SBU	JENIS PERALATAN	
	Kecil	Menengah/Besar
BG009	<i>Concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up</i>	<i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat</i>

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	15 of 17

		<i>bed truck, water tank truck.</i>
--	--	-------------------------------------

3. Penyediaan peralatan konstruksi untuk jenis yang sama dapat digunakan untuk memenuhi peralatan utama pada Subklasifikasi lain dalam 1 (satu) klasifikasi yang sama sebagaimana rincian berikut :

Kualifikasi Kecil

No.	Jenis Alat	Dapat Digunakan untuk Subklasifikasi Usaha
1	<i>crawler crane</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
2	<i>crew boat</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
3	<i>hydraulic breaker</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
4	<i>hydraulic drilling machine</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
5	<i>prestressing equipment</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
6	<i>video camcorder (handycam)</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009

Kualifikasi Menengah

No.	Jenis Alat	Dapat Digunakan untuk Subklasifikasi Usaha
1	<i>tower crane</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
2	<i>truck crane</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
3	<i>concrete mixer</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
4	<i>tamping rammer</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
5	<i>concrete pump</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	16 of 17

6	<i>vibro hammer</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
7	<i>generator set</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
8	<i>excavator</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
9	<i>motor grader</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
10	<i>wheel loader</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
11	<i>bulldozer</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
12	<i>pad foot roller</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
13	<i>sheep foot roller</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
14	<i>rig bore pile</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
15	<i>dump truck</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
16	<i>vibro roller</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
17	<i>flat bed truck</i>	BG001, BG002, BG003, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009
18	<i>water tank truck</i>	BG001, BG002, BG004, BG005, BG006, BG007, BG008, BG009

4. Hasil penilaian kesesuaian peralatan konstruksi, dituangkan dalam formulir laporan penilaian kesesuaian kemampuan peralatan konstruksi.
- 5.5. Evaluasi/Penilaian Komitmen Penyelenggaraan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), sebagai berikut ;
 1. Penilaian sertifikat penerapan SMAP terdiri dari :
 - a. Lembaga penerbit sertifikasi telah terakreditasi
 - b. Masa berlaku sertifikat

	SKEMA SERTIFIKASI SUBKLASIFIKASI KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA (BG009) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA	Nomor Bagian	Tidak ada
		Edisi / Revisi	1 / 1
		Tanggal Terbit	17 September 2024
	UMUM	Berlaku sejak	27 Februari 2025
		Halaman	17 of 17

- c. Tertera nama Badan Usaha pada sertifikat
2. Lembaga sertifikasi terakreditasi sebagaimana diatur di angka 1 (satu) huruf a merupakan lembaga penilaian kesesuaian yang telah diakreditasi oleh KAN dan/atau lembaga penilaian kesesuaian yang telah diakreditasi oleh badan akreditasi yang telah menjadi anggota *International Accreditation Forum (IAF)* atau *Asia Pacific Accreditation Cooperation (APAC)* atau forum lain yang diakui sebagai *Signatory Multilateral Recognition Arrangements (MLA)* untuk skema akreditasi sistem manajemen anti penyuapan.
3. Penilaian dokumen penerapan SMAP terdiri dari :
 - a. Panduan SMAP
 - b. Prosedur dan instruksi kerja
 - c. Dokumen pendukung
4. Dalam hal belum memiliki Sertifikat penerapan SMAP atau Dokumen penerapan SMAP atau Bukti Lembar Konfirmasi Pengisian Sistem Informasi Pencegahan Korupsi (PanCEK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dapat melampirkan Surat Pernyataan Komitmen Badan Usaha akan memenuhi selambat-lambatnya 2 (dua) tahun untuk kualifikasi Menengah dan 3 (tiga) tahun untuk kualifikasi Kecil terhitung sejak SBU diterbitkan.
5. Hasil penilaian kesesuaian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dituangkan di dalam formulir laporan penilaian kesesuaian komitmen penyelenggaraan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- 5.6. Asesor melaporkan pelaksanaan Penilaian Kesesuaian kepada LSBU. Laporan pelaksanaan Penilaian Kesesuaian terdiri atas:
 - a. Hasil Penilaian Kesesuaian dan
 - b. Rekomendasi.